

KURIKULUM

PELATIHAN BAGI PELATIH MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN

(di Fasilitas Pelayanan Kesehatan)



Direktorat Penyehatan Lingkungan
Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

2024

Kurikulum Pelatihan Bagi Pelatih Manajemen Kesehatan Lingkungan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

© 2024 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia



Publikasi oleh:

Direktorat Penyehatan Lingkungan

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Desain oleh Piarea

KATA PENGANTAR

Kurikulum pelatihan ini membahas topik yang sangat esensial, yaitu peran penting manajemen air, sanitasi, higiene tangan, pengelolaan limbah, dan kebersihan lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal tersebut dikenal dengan kesehatan lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan atau Kesling di Fasyankes yang berfungsi dalam pencegahan dan pengendalian infeksi, serta menjamin keselamatan pasien dan kualitas pelayanan kesehatan. Kesling di Fasyankes memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan lingkungan yang menjunjung tinggi martabat dan hak asasi pengguna Fasyankes. Hal ini dilakukan dengan perhatian khusus pada ibu, bayi, anak-anak, dan tenaga kesehatan. Selain itu, Kesling di Fasyankes sangat penting dalam mencegah dan menanggulangi wabah penyakit dengan efektif, termasuk tantangan-tantangan yang dihadapi selama pandemi COVID-19, serta potensi perubahan iklim.

Namun, kita perlu menyadari bersama kekurangan yang ada dan bahwa manajemen Kesling di Fasyankes sangat perlu ditingkatkan dalam melayani masyarakat. Kekurangan ini tidak hanya membahayakan keselamatan pasien dan tenaga kesehatan, tetapi juga memiliki konsekuensi lingkungan, terutama terkait peningkatan limbah kesehatan berbahan plastik dan resistensi anti mikroba. Karena itu, penting bagi kita untuk menghadapi tantangan ini dengan serius dan terbuka terhadap berbagai kemungkinan, sambil mengakui kebutuhan gender dan berusaha mencapai kesetaraan dalam penyediaan dan pengelolaan Kesling di Fasyankes. Pemantauan dan pengelolaan prioritas pada Kesling di Fasyankes juga perlu dilakukan pada bagian tertentu yang mampu meningkatkan pertahanan terhadap perubahan iklim, keadilan, dan inklusif, serta berpotensi mengatasi resistensi antimikroba.

Sebagai upaya menyediakan solusi yang komprehensif, instrumen WASH FIT yang dikenal dengan instrumen kesehatan lingkungan plus disediakan. Instrumen ini merupakan alat manajemen

berbasis risiko yang dirancang khusus untuk fasilitas pelayanan kesehatan. Kesehatan lingkungan plus atau Kesling plus mencakup aspek-aspek kunci dari manajemen Kesling di Fasyankes, seperti air, sanitasi, higiene tangan, pengelolaan limbah, pembersihan lingkungan, serta beberapa aspek terpilih dari energi, bangunan, dan manajemen Fasyankes.

Kerangka kerja Kesling plus memberikan pendekatan yang terstruktur untuk mengembangkan, memantau, dan secara berkesinambungan menerapkan rencana perbaikan yang meliputi infrastruktur, perilaku, serta operasional dan pemeliharaan. Melalui Kesling plus, diharapkan terjadi penyelarasan peningkatan Kesling dengan upaya perbaikan kualitas secara lebih luas dan penataan terhadap standar lokal, nasional, dan global. Kesling plus juga mendukung implementasi standar pencegahan dan pengendalian infeksi serta tindakan pencegahan berbasis transmisi sesuai dengan pedoman nasional dan prosedur operasional standar. Dalam upaya lebih lanjut, Kesling plus juga mendorong kerja sama lintas sektor dengan melibatkan semua pihak yang bertanggung jawab dalam penyediaan layanan Kesling di Fasyankes.

Mari kita memanfaatkan kurikulum pelatihan ini untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik, dalam upaya bersama memperkuat sistem kesehatan melalui praktik Kesling di Fasyankes yang efektif. Bersama-sama, kita dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan kesehatan serta melindungi kesehatan dan kesejahteraan pasien dan tenaga kesehatan. Semoga hasil pelatihan ini dapat diimplementasikan oleh kita semua dan memberikan manfaat kesehatan lingkungan yang lebih besar lagi kepada masyarakat pengguna Fasyankes.

Jakarta, Maret 2024
Direktur Penyehatan Lingkungan
dr. Anas Maruf, M.K.M

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang.....	6
BAB II KURIKULUM PELATIHAN BAGI PELATIH MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN.....	8
A. Tujuan.....	8
B. Kompetensi	8
C. Struktur kurikulum.....	8
D. Ringkasan mata pelatihan	10
E. Evaluasi Hasil Belajar	10
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	12
Lampiran	16
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	16
Lampiran 2. Master jadwal pelatihan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di Fasyankes.....	46
Lampiran 3. Panduan penugasan	49
Lampiran 4. Lembar evaluasi terhadap fasilitator	83
Lampiran 5. Lembar evaluasi penyelenggaraan pelatihan.....	85
Lampiran 6. Ketentuan peserta, fasilitator, dan penyelenggara pelatihan.....	89
Lampiran 7. Penyusun kurikulum	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Amanat Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan adalah bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat menjamin ketersediaan lingkungan yang sehat dan tidak mempunyai risiko buruk bagi kesehatan. Lingkungan yang dimaksud termasuk lingkungan di tempat dan fasilitas umum, salah satunya adalah fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes). Fasyankes dapat berupa Rumah Sakit, pusat kesehatan masyarakat, klinik, laboratorium klinis, praktik mandiri, dan lain-lain yang melakukan kegiatan pelayanan kesehatan. Kegiatan pelayanan kesehatan di Fasyankes berpotensi mengakibatkan dampak peningkatan faktor risiko penyakit bila tidak dikelola dengan aman dan benar.

Dampak yang menjadi potensi bagi kesehatan dan lingkungan di antaranya bersumber dari manajemen air, sanitasi, higiene tangan, limbah, dan kebersihan lingkungan serta manajemen energi dan manajemen sumber daya. Di dalam potensi tersebut terdapat faktor yang berpengaruh dan dipengaruhi seperti perubahan iklim serta gender, disabilitas, dan inklusi sosial (Gedsi). Manajemen air, sanitasi, higiene tangan, limbah, dan kebersihan lingkungan merupakan standar dalam indikator kesehatan lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan yang diharapkan dapat dicapai minimal layanan dasar pada manajemen tersebut.

Dalam rangka upaya peningkatan kapasitas tenaga kesehatan lingkungan dalam manajemen semua hal terkait kesehatan lingkungan dan untuk mendukung peningkatan kesehatan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan

berkelanjutan (SDGs) 2030 maka perlu disusun kurikulum pelatihan pelatih kesehatan lingkungan di Fasyankes. Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pelatihan pelatih kesehatan lingkungan di Fasyankes sehingga mampu menghasilkan tenaga yang mampu memfasilitasi tenaga sanitasi lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar yang ditetapkan. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat di wilayah kerja peserta pelatihan masing-masing sesuai dengan peran dan fungsi serta tanggung jawabnya.

Kurikulum ini didesain dengan pendekatan "*learner centered*" yakni pendekatan yang menempatkan pembelajar sebagai pusat perhatian, sedangkan fasilitator lebih berperan sebagai katalisator (*catalyst*), pembantu proses (*process helper*), dan penghubung sumber daya (*resource linker*). Mengingat adanya perbedaan gaya pengajaran dan budaya setempat, maka tujuan pembelajarannya diarahkan pada tumbuhnya proses penemuan sendiri (*self-discovery*), sehingga kompetensi yang telah diperoleh dapat diterapkan dalam pelaksanaan tugas. Maka dari itu diperlukan pelatihan manajemen kesehatan lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan namun untuk mendukung pelatihan tersebut dibutuhkan tenaga fasilitator yang dapat memfasilitasi pelatihan manajemen kesehatan lingkungan di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga dibutuhkan pelatihan bagi pelatih.

BAB II KURIKULUM PELATIHAN BAGI PELATIH MANAJEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan fasilitasi pembelajaran pada pelatihan manajemen kesehatan lingkungan (Kesling) di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan standar.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan manajemen air di Fasyankes
2. Melakukan manajemen sanitasi di Fasyankes
3. Melakukan manajemen higiene tangan di Fasyankes
4. Melakukan manajemen limbah di Fasyankes
5. Melakukan manajemen kebersihan lingkungan di Fasyankes
6. Menyusun strategi Kesling di Fasyankes tangguh iklim dan lingkungan lestari
7. Menyusun strategi Kesling di Fasyankes ramah gender, disabilitas, dan inklusi sosial
8. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Kesling di Fasyankes
9. Melatih pada pelatihan manajemen Kesling di Fasyankes

C. Struktur kurikulum

Struktur kurikulum pelatihan pelatih Kesling di Fasyankes adalah sebagai berikut:

No	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	Jpl
A.	Mata Pelatihan Dasar				
	1. Kebijakan manajemen Kesling di Fasyankes	2	0	0	2
	Subtotal	2	0	0	2
B.	Mata Pelatihan Inti				
	1. Manajemen Air di Fasyankes	1	2	1	4
	2. Manajemen Sanitasi di Fasyankes	1	2	1	4
	3. Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes	1	2	1	4
	4. Manajemen Limbah di Fasyankes	1	2	1	4
	5. Manajemen Kebersihan Lingkungan di Fasyankes	1	2	1	4
	6. Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari	1	2	1	4
	7. Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial	1	2	1	4
	8. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes	1	4	0	5
	9. Teknik Melatih	5	7	0	12
	Subtotal	13	25	7	45
C.	Mata Pelatihan Penunjang				
	1. Membangun Komitmen Belajar	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2

No	MATERI	WAKTU			
		T	P	PL	Jpl
	3. Rencana Tindak Lanjut	1	2	0	3
	Subtotal	3	4	0	7
	TOTAL	18	29	7	54

Keterangan:

T = teori; P = penugasan di kelas; PL = observasi/praktik lapangan
 1 jam pelajaran T dan P = 45 menit dan 1 jam pelajaran PL = 60 menit

D. Evaluasi Hasil Belajar

1. Indikator Proses Pembelajaran

Indikator proses pembelajaran pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes adalah sebagai berikut:

- Penyelesaian tugas: 100%
- Penyelesaian *post test*: 100%
- Penyelesaian praktik lapangan: 100%

2. Indikator Hasil Belajar

Tabel indikator hasil belajar

No.	Nilai	Nilai Batas Lulus	Penilai
1	Tugas	80	Fasilitator
2	Praktik lapangan	80	Fasilitator
3	<i>Posttest</i>	70	Panitia

3. Ketentuan Lulus

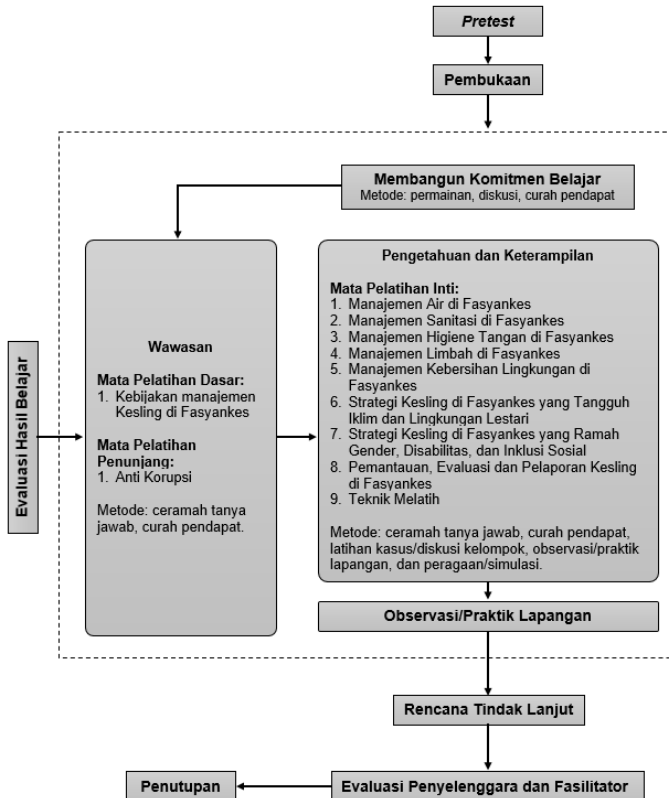
Peserta dinyatakan lulus pelatihan bagi pelatih manajemen kesehatan lingkungan di Fasyankes apabila:

- Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total seluruh jam pelatihan dan/atau luring.

- b. Telah memenuhi indikator % (persen) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran.
 - c. Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar.
4. Penentuan Nilai Akhir
- Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh, bobot nilai akhir adalah sebagai berikut:

No.	Nilai	Bobot
1	Rata-rata nilai tugas	40%
2	Praktik lapangan	40%
3	<i>Posttest</i>	20%

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pretest

Pretest dilaksanakan bagi seluruh peserta sebelum pembukaan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam manajemen Kesling di Fasyankes.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali pelatihan secara resmi oleh pejabat yang berwenang yang meliputi kegiatan:

- a. Menyanyikan Indonesia Raya.
- b. Laporan panitia penyelenggara pelatihan.
- c. Pembukaan dan arahan.
- d. Pembacaan doa.

3. Membangun Komitmen Belajar

Membangun komitmen belajar dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan agar berjalan dengan baik, nyaman, aman dan terorganisasi yang terdiri dari kegiatan:

- a. Melakukan pengenalan antar peserta maupun fasilitator dilanjutkan dengan pencairan suasana melalui permainan.
- b. Menjelaskan harapan peserta melalui curah pendapat.
- c. Menetapkan pengurus kelas melalui pemilihan seluruh peserta dan komitmen kelas melalui curah pendapat.

4. Pemberian Wawasan

Setelah membangun komitmen belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu:

- a. Kebijakan penyelenggaraan Kesling di Fasyankes
- b. Anti korupsi

5. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan menggunakan

berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut. Metode yang digunakan antara lain ceramah tanya jawab, curah pendapat, latihan kasus/diskusi kelompok, observasi/praktik lapangan, dan peragaan/simulasi. Pemberian pengetahuan dan keterampilan disampaikan melalui materi:

- a. Manajemen Air Fasyankes
- b. Manajemen Sanitasi Fasyankes
- c. Manajemen Higiene Tangan Fasyankes
- d. Manajemen Limbah Fasyankes
- e. Manajemen Kebersihan Lingkungan Fasyankes
- f. Strategi Kesling Fasyankes Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari
- g. Strategi Kesling Fasyankes Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial
- h. Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling Fasyankes
- i. Teknik Melatih

Fasilitator memandu kegiatan refleksi setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai. Hal ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dan mengingat pengalaman tentang materi yang telah diterima di hari sebelumnya untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Observasi/Praktik Lapangan

Observasi/praktik lapangan dilakukan untuk mata pelatihan manajemen air Fasyankes, manajemen sanitasi Fasyankes, manajemen higiene tangan Fasyankes, manajemen limbah Fasyankes, manajemen kebersihan lingkungan Fasyankes, strategi Kesling Fasyankes tangguh

iklim dan lingkungan lestari, serta strategi Kesling Fasyankes ramah gender, disabilitas, dan inklusi sosial.

7. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut sesuai peran dan fungsi serta tanggung jawab peserta di tempat kerjanya sesuai kompetensi yang telah diterima saat pelatihan.

8. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar terdiri dari penugasan, observasi/praktik lapangan, dan *posttest*.

9. Evaluasi Penyelenggara dan Fasilitator

Evaluasi penyelenggara dan fasilitator dilakukan untuk mendapatkan evaluasi dari peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan yang digunakan untuk perbaikan dan peningkatan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Penutupan

Penutupan adalah kegiatan paling akhir dari semua rangkaian kegiatan pelatihan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- c. Arahan dan penutupan.
- d. Pembacaan doa.

Lampiran

Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum diatas tertuang dalam bentuk matriks sebagai berikut:

Nomor	:	MPD.1
Mata pelatihan	:	Kebijakan manajemen Kesling di Fasyankes
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan, regulasi, dan strategi dalam manajemen Kesling di Fasyankes.
Hasil belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan manajemen Kesling di Fasyankes.
Waktu	:	2 Jpl, terdiri dari T: 2, P: 0, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan kebijakan dalam manajemen	1. Kebijakan dalam manajemen Kesling di Fasyankes: a. UU terkait	a. Ceramah tanya jawab,	a. Modul, b. Bahan tayang, c. Komputer, d. Proyektor,	1) UU 36/2009 Kesehatan 2) RPJMN 2020-2024

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Kesling di Fasyankes.	b. RPJMN terkait	b. Curah pendapat.	e. Spidol, f. <i>Metaplan</i> / aplikasi curah pendapat daring, g. Internet.	3) Renstra Kemenkes 2020-2024 4) RAK Kemenkes 2020-2024 5) PP 66/2014 Kesling 6) PP 22/2021 tentang Penyelenggaraan PPLH 7) Permenkes 7/2019 Persyaratan Kesling RS 8) Kepmenkes 1428/2006 Penyelenggaraan Kesling Puskesmas
2. Menjelaskan regulasi dalam manajemen Kesling di Fasyankes.	2. Regulasi dalam manajemen Kesling di Fasyankes: a. PP terkait b. Permen terkait			
3. Menjelaskan strategi dalam manajemen Kesling di Fasyankes.	3. Strategi dalam manajemen Kesling di Fasyankes: a. Renstra terkait b. RAK terkait			

Nomor : MPI.1

Mata pelatihan : Manajemen Air di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pengelolaan air serta kuantitas dan kualitas air di Fasyankes.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan air di Fasyankes.

Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan konsep pengelolaan air di Fasyankes.	1. Konsep pengelolaan air di Fasyankes: a. Kebutuhan air minimum untuk Fasyankes b. Dampak pasokan air yang tidak memadai	a. Ceramah b. Curah pendapat c. Studi kasus d. Observasi lapangan	a. Modul, b. Bahan tayang, c. Komputer, d. Proyektor, e. Spidol, f. <i>Metaplan</i> /aplikasi curah	1) Who (2008). Essential environmental health standards in health care. https://www.who.int/publications/i/item/9789241547239 2) Who (2022). Guidelines for drinking-water quality: fourth edition incorporating the first and second addenda.

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	c. Definisi persediaan air		pendapat daring,	https://www.who.int/publications/i/item/9789240045064
2. Melakukan pengelolaan kuantitas air di Fasyankes.	1. Pengelolaan kuantitas air di Fasyankes: - Pengelolaan air bersih dan air minum di Fasyankes - Tindakan sederhana dan berbiaya rendah untuk meningkatkan pasokan air - Kuantitas dan penyimpanan air di Fasyankes - Kebutuhan air bersih dan air minum selama wabah		g. <i>Flipchart</i> /sit us berbagi dokumen, h. Lembar kerja/kasus, i. Formulir/daf tar cek, j. Panduan/ prosedur, k. Internet, dan l. Kamera.	3) Who (2018). Developing drinking-water quality regulations and standards. https://www.who.int/publications/i/item/9789241513944 4) Who (2021). Sanitation inspection packages for drinking-water. https://www.who.int/teams/environment-climate-change-and-health/water-sanitation-and-health/water-safety-and-quality/water-safety-planning/sanitary-inspection-packages 5) Who (2019). Results of round ii of the who household water treatment evaluation scheme. https://www.who.int/publications/i/item/9789241516037

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Melakukan pengelolaan kualitas air di Fasyankes.	1. Pengelolaan kualitas air di Fasyankes: - Pengolahan air dan skema WHO untuk mengevaluasi teknologi pengolahan - Macam-macam teknologi pengolahan air yang ditentukan oleh WHO - Pendekatan berbasis risiko - Masalah perpipaan - Sorotan pada <i>legionella</i>			6) Who and world plumbing council (2006). Health aspects of plumbing. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/43423/9241563184_eng.pdf?sequence=1&isallowed=y 7) Netherlands water partnership (2006). Smart water solutions: examples of innovative, low-cost technologies for wells, pumps, storage, irrigation and water treatment. https://www.joinforwater.ngo/sites/default/files/library_assets/30_nwp_e9_smart_water.pdf 8) Who water safety and quality https://www.who.int/teams/environment-climate-change-and-health/water-sanitation-and-health/water-safety-and-quality 9) Who international scheme to evaluate household water treatment technologies

Nomor : MPI.2

Mata pelatihan : Manajemen Sanitasi di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan sanitasi di Fasyankes.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan sanitasi di Fasyankes.

Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan konsep pengelolaan sanitasi di Fasyankes	Konsep pengelolaan sanitasi di Fasyankes: a) Kebutuhan minimal sanitasi di Fasyankes b) Persyaratan sanitasi minimum di Fasyankes c) Pentingnya sanitasi aman di Fasyankes	a) Ceramah tanya jawab b) curah pendapat c) studi kasus d) observasi lapangan	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) <i>Metaplan</i> / aplikasi curah pendapat daring,	1) WHO (2008). Essential environmental health standards in health care. https://www.who.int/publications/i/item/9789241547239 2) WHO (2018). Guidelines on sanitation and health. World Health Organization, Geneva. https://www.who.int/publications/i/item/9789241514705 also available in Arabic, French, Russian and Spanish.

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	d) resistensi anti mikroba di Fasyankes e) Teknologi sanitasi di Fasyankes		g) <i>Flipchart</i> / situs berbagi dokumen, h) Lembar kerja/kasus, i) Formulir/daftar cek, j) Panduan/prosedur, k) Internet, l) Kamera, m) Aplikasi sikelim.	3) WHO (2020). State of the World's Sanitation: An urgent call to transform sanitation for better health, environments, economies and societies. https://www.who.int/publications/i/item/9789240014473 4) World Bank, International Labour Organization, WaterAid, WHO (2019). Health, safety and dignity of sanitation workers: an initial assessment. https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/316451573511660715/health-safety-and-dignity-of-sanitation-workers-an-initial-assessment 5) International Organization for Standardization (2011). ISO 21542:2011 (Building construction – Accessibility and usability of the built environment) http://www.iso.org/iso/home/store/catalogue_tc/catalogue_detail.htm?csnumber=50498
2. Menjelaskan hubungan resistensi anti mikroba dan sanitasi di Fasyankes	Resistensi anti mikroba dan sanitasi di Fasyankes			
3. Melakukan pengelolaan dan peningkatan sanitasi di Fasyankes	Strategi pemecahan masalah dan peningkatan layanan sanitasi: a) Strategi dan sanitasi aman di Fasyankes b) Strategi dalam mengatasi permasalahan sanitasi dan AMR serta peningkatan			

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	layanan sanitasi di Fasyankes			6) Eawag (2014). Compendium of Sanitation Systems and Technologies. 2nd Revised Edition https://www.eawag.ch/en/departement/sandec/publications/compendium/ 7) WHO (2015). Sanitation safety planning: manual for safe use and disposal of wastewater, greywater and excreta. (2nd edition due for publication in 2022) http://www.who.int/water_sanitation_health/publications/ssp-manual/en/ 8) WSSCC (2010). Hygiene and Sanitation Software: An Overview of Approaches. https://sswm.info/sites/default/files/reference_attachments/PEAL%202010%20Hygiene%20and%20Sanitation%20Software.%20An%20overview%20of%20approaches.pdf 9) Health Habitat Australia: How does a septic tank work? https://www.youtube.com/watch?v=uuORuwb4cfs&t=3s 10) Smart Sanitation Solutions Examples of innovative, low-cost technologies for

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				toilets, collection, transportation, treatment and use of sanitation products. https://www.joinforwater.ngo/sites/default/files/library_assets/360_NWP_E2_Smart_Sanitation.pdf 11) WHO (2020). Technical brief on water, sanitation, hygiene (WASH) and wastewater management to prevent infections and reduce the spread of antimicrobial resistance (AMR) 12) WHO (2019). Turning plans into action for antimicrobial resistance (AMR) Working Paper 2.0: Implementation and coordination https://www.who.int/publications/i/item/turning-plans-into-action-for-antimicrobial-resistance-(-amr)-working-paper-2.0-implementation-and-coordination 13) WHO, FAO & OIE. Global Database for Antimicrobial Resistance Country Self-Assessment https://amrcountryprogress.org/

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				14) WHO, FAO & OIE (2019). Monitoring and evaluation of the global action plan on antimicrobial resistance: framework and recommended indicators. https://apps.who.int/iris/handle/10665/325006

Nomor : MPL3

Mata pelatihan : Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi implementasi manajemen higiene tangan di Fasyankes.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen higiene tangan di Fasyankes.

Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan konsep manajemen higiene tangan di Fasyankes	Konsep manajemen higiene tangan di Fasyankes: a) Konsep manajemen higiene tangan dan peran WASH dalam	a) Ceramah b) tanya jawab c) curah pendapat d) peragaan/ e) demonstrasi f) observasi lapangan	a) Modul, b) bahan tayang, c) komputer, d) proyektor, e) spidol, f) <i>metaplan</i> /aplikasi curah	1) Implementation tools: https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/tools-and-resources 2) Training tools: https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/training-tools 3) Monitoring tools: https://www.who.int/teams/integrated-

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	mendukung lima aturan emas dalam <i>hand hygiene</i>, b) Indikator WASH FIT secara keseluruhan mendukung pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) dan upaya kebersihan tangan		pendapat daring, g) <i>flipchart</i>/ situs berbagi dokumen, h) lembar kerja/ kasus, i) formulir/ daftar cek, j) panduan/ prosedur, k) internet, l) kamera,	health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/monitoring-tools 4) Resource considerations for investing in hand hygiene improvement in health care facilities: https://www.who.int/publications/i/item/9789240025882 5) A Handbook for Medical Professionals: https://www.wiley.com/en-gb/Hand+Hygiene:+A+Handbook+for+Medical+Professionals-p-9781118846865 6) OpenWHO Standard Precautions Hand Hygiene module: https://openwho.org/courses/IPC-HH-en 7) WHO Hand Hygiene Self Assessment Framework: https://cdn.who.int/media/docs/default-source/integrated-health-services-(ihs)/hand-hygiene/monitoring/hhsa-framework-october-2010.pdf?sfvrsn=41ba0450_6 8) WHO (2012). Hand hygiene in outpatient and home-based care and long-term care facilities: a guide to the application of the
2. Melakukan strategi implementasi manajemen higiene tangan di Fasyankes.	Strategi multimoda dalam peningkatan manajemen higiene tangan di Fasyankes			

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				WHO multimodal hand hygiene improvement strategy and the “My 5 moments for hand hygiene” approach. https://apps.who.int/iris/handle/10665/78060 9) WHO (2019). Minimum Requirements for infection prevention and control (IPC) programmes https://apps.who.int/iris/handle/10665/33008 0 10) WHO (2016). Guidelines on core components of infection prevention and control programmes at the national and acute health care facility level https://apps.who.int/iris/handle/10665/25173 0 11) WHO (2021). Aide-memoire: respiratory and hand hygiene. In: Infection prevention and control: guidance to action tools. https://apps.who.int/iris/handle/10665/341418

Nomor : MPI.4

Mata pelatihan : Manajemen Limbah Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan limbah cair dan limbah padat di Fasyankes.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan limbah di Fasyankes.

Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Melakukan pengelolaan limbah cair/air limbah di Fasyankes	1. Pengelolaan limbah cair/air limbah di Fasyankes: a) Definisi, prinsip, dan tujuan b) Sumber, jenis, dan karakteristik c) Kuantitas dan kualitas d) Tahapan pengelolaan	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, c) Peragaan/ demonstrasi, d) Observasi lapangan.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) <i>Metaplan</i> /aplikasi curah pendapat daring, g) <i>Flipchart</i> /situs berbagi dokumen,	1) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit 2) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Melakukan pengelolaan limbah padat di Fasyankes	2. Pengelolaan limbah medis padat di Fasyankes: a) Prinsip b) Sumber, jenis, dan karakteristik c) Tahapan pengolahan (termasuk pengolahan ramah lingkungan)		h) Lembar kerja/kasus, i) Formulir/daftar cek, j) Panduan/prosedur, k) Internet, dan l) Kamera.	Fasilitas Pelayanan Kesehatan 3) Kepmenkes nomor 537 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Limbah Medis Dalam Penanganan COVID-19 4) Pengelolaan Limbah Medis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Catatan Teknis) (Kemenkes, WHO, PIAREA, 2020) 5) Safe Management of Wastes from Healthcare Activities (WHO, 2014) 6) Overview of Technologies for the Treatment of Infectious and Sharp Waste from Health Care Facilities (WHO, 2014)

Nomor : MPL5

Mata pelatihan : Manajemen Kebersihan Lingkungan Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen sumber daya manusia (SDM), penyimpanan, alat, dan bahan, serta pembersihan dan sanitasi untuk kebersihan lingkungan di Fasyankes.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen kebersihan lingkungan di Fasyankes.

Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Melakukan manajemen sumber daya manusia (SDM) kebersihan lingkungan di Fasyankes.	1. Manajemen sumber daya manusia (SDM) kebersihan lingkungan di Fasyankes: a) Pendekatan pembersihan yang terorganisasi	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat c) Latihan menyusun prosedur/ perencanaan	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) Metaplan/ aplikasi curah	1) WHO (2020). <i>Technical brief on water, sanitation, hygiene (WASH) and wastewater management to prevent infections and reduce the spread of antimicrobial resistance (AMR)</i> . 2) CDC (2019). <i>Guidelines for Environmental Infection Control in Health-Care Facilities</i> .

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b) Struktur organisasi dan perencanaan SDM. c) Peningkatan kompetensi SDM	an SDM, dan d) Observasi lapangan.	pendapat daring, g) Flipchart/ situs berbagi dokumen, h) Lembar kerja/ kasus, i) Formulir/ daftar cek, j) Panduan/ prosedur, k) Internet, dan l) Kamera.	3) CDC (2019). <i>Best Practices for Environmental Cleaning in Healthcare Facilities: in Resource-Limited Settings</i> . 4) WHO (2019). <i>Turning plans into action for antimicrobial resistance (AMR) Working Paper 2.0: Implementation and coordination</i> https://www.who.int/publications/i/item/turning-plans-into-action-for-antimicrobial-resistance-(-amr)-working-paper-2.0-implementation-and-coordination 5) WHO, FAO & OIE. <i>Global Database for Antimicrobial Resistance Country Self-Assessment</i> . https://amrcountryprogress.org/ 6) WHO, FAO & OIE (2019). <i>Monitoring and evaluation of the global action plan on antimicrobial resistance: framework and recommended indicators</i> . https://apps.who.int/iris/handle/10665/325006
2. Melakukan manajemen penyimpanan, alat, dan bahan kebersihan lingkungan di Fasyankes.	2. Manajemen penyimpanan, alat, dan bahan kebersihan lingkungan di Fasyankes: a) Penyimpanan b) Persediaan alat dan bahan			
3. Melakukan manajemen pembersihan dan sanitasi lingkungan di Fasyankes.	3. Manajemen pembersihan dan sanitasi lingkungan di Fasyankes: a) Perencanaan dan penilaian risiko b) Penjadwalan dan prosedur			

Nomor : MPI.6

Mata pelatihan : Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari

Deskripsi mata : Mata pelatihan ini membahas tentang strategi Kesling di pelatihan Fasyankes yang tangguh iklim dan lingkungan lestari.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun strategi Kesling Fasyankes yang tangguh iklim dan lingkungan lestari.

Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang lingkungan lestari.	1. Strategi Kesling di Fasyankes yang lingkungan lestari: a) Konsep perubahan iklim dan emisi karbon (gas rumah kaca). b) Pendekatan mitigasi dampak	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, c) Diskusi kelompok, dan	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) <i>Metaplan</i> / aplikasi curah pendapat daring,	1) WHO (2020). global strategy on health, environment and climate change https://apps.who.int/iris/handle/10665/331959 2) Global Water Partnership, UNICEF (2017). Strategic Framework for Climate Resilient WASH Development

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	perubahan iklim terkait Kesling di Fasyankes.	d) Observasi lapangan.	g) <i>Flipchart</i> / situs berbagi dokumen, h) Lembar kerja/kasus, i) Formulir/ daftar cek, j) Panduan/ prosedur, k) Internet, dan l) Kamera.	https://www.gwp.org/en/WashClimat eResilience/
2. Menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang tangguh iklim.	2. Strategi Kesling di Fasyankes yang tangguh iklim: a) Dampak perubahan iklim terhadap kesehatan dan Fasyankes. b) Pendekatan adaptasi dampak perubahan iklim terkait Kesling di Fasyankes			3) WHO (2020). guidance for climate resilient and environmentally sustainable health care facilities https://www.who.int/publications/i/item/9789240012226 4) WHO (2019). Discussion paper on sanitation, climate change and health. https://www.who.int/publications/m/item/climate-sanitation-and-health 5) WHO (2009). Vision 2030: The resilience of water supply and sanitation in the face of climate change. https://apps.who.int/iris/handle/10665/70462 6) Climatic Drivers of Diarrheagenic Escherichia coli Incidence: A Systematic Review and Meta-analysis https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4907410/

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				7) More information on sustainable cleaning products and practices in health care. https://practicegreenhealth.org/topics/safer-chemicals/green-cleaning 8) <i>Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021)</i> 9) <i>WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF)</i> 10) <i>WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF)</i> 11) <i>Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF)</i>

Nomor : MPI.7

Mata pelatihan : Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender serta ramah disabilitas dan inklusi sosial.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender, disabilitas, dan inklusi sosial.

Waktu : 4 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 1

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender.	1. Strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender: a) Konsep inklusi dan aksesibilitas serta partisipasi wanita	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat,	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol,	1) Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021) 2) WASH FIT, a practical guide for improving

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b) Kesling di Fasyankes yang mendukung ramah gender.	c) Diskusi kelompok, dan d) Observasi lapangan.	f) <i>Metaplan</i> /aplikasi curah pendapat daring, g) <i>Flipchart</i> /situs berbagi dokumen, h) Lembar kerja/kasus, i) Formulir/daftar cek, j) Panduan/prosedur, k) Internet, dan l) Kamera.	quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF) 3) WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF) 4) Progress on WASH in HCF 2020–2021 JMP (WHO & UNICEF)
2. Menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang ramah disabilitas dan inklusi sosial.	2. Strategi Kesling di Fasyankes yang ramah disabilitas dan inklusi sosial: a) Potensi eksklusi, marginalisasi, dan diskriminasi serta tantangan keragaman. b) Kesling di Fasyankes yang mendukung ramah disabilitas dan inklusi sosial.			

Nomor : MPI.8

Mata pelatihan : Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pemantauan dan evaluasi serta pelaporan Kesling di Fasyankes.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Kesling di Fasyankes.

Waktu : 3 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 4, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Melakukan pemantauan dan evaluasi Kesling di Fasyankes.	1. Pemantauan dan evaluasi Kesling di Fasyankes: a) Pemantauan b) Evaluasi	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, c) Praktik/ simulasi.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) Lembar kerja/kasus, internet,	1) Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021) 2) WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care
2. Melakukan pelaporan	2. Pelaporan Kesling di Fasyankes: a) Pelaporan			

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Kesling di Fasyankes.	b) Sistem informasi kelola limbah medis (Sikelim)		g) Formulir/daftar cek/situs pelaporan daring (Sikelim).	facilities, second edition (WHO & UNICEF) 3) WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF) 4) Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF)

Nomor : MPI.9

Mata pelatihan : Teknik Melatih

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, rencana pembelajaran, metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan teknik presentasi interaktif.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan teknik melatih.

Waktu : 12 Jpl, terdiri dari T: 5, P: 7, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan pembelajaran orang dewasa.	1. Pembelajaran orang dewasa a) Konsep b) Strategi	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, c) Praktik/ simulasi.	a) Modul, b) bahan tayang, c) komputer, d) proyektor, e) spidol,	1) Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021) 2) WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in
2. Menyusun rencana pembelajaran.	2. Rencana pembelajaran a) Konsep b) Langkah penyusunan			

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menentukan metode pembelajaran.	3. Metode pembelajaran : a) Arti dan manfaat b) Metode pembelajaran yang efektif		f) lembar kerja/kasus, internet, g) Formulir/daftar cek/situs pelaporan daring (Sikelim).	health care facilities, second edition (WHO & UNICEF) 3) WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF) 4) Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF) 5) LAN RI, Modul Widyaiswara, Jakarta: 2008
4. Menentukan media dan alat bantu pembelajaran.	4. Media dan alat bantu pembelajaran a) Konsep b) Pemilihan media dan alat bantu			6) Kemenkes RI, Modul Pelatihan untuk Pelatih Program Kesehatan, Jakarta: 2009. 7) Adult Education, Adult Education Association of The USA, 810 Eighteenth, N.W, Washington, D.C, 2006 8) JPG Sianipar & Jenny Jory Salmon: Manajemen Kelas, LAN RI, 2002
5. Menerapkan teknik presentasi interaktif.	5. Teknik presentasi interaktif dalam proses pembelajaran a) Konsep b) Teknik membuka sesi pembelajaran c) Teknik pengelolaan hubungan interaktif d) Teknik tanya jawab yang efektif e) Teknik pengakhiran sesi pembelajaran.			

Nomor : MPP.1

Mata pelatihan : Membangun Komitmen Belajar

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pengurus kelas, dan komitmen kelas.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.

Waktu : 2 Jpl, terdiri dari T: 0, P: 2, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Melakukan pengenalan dan pencairan suasana.	Perkenalan peserta. Pencairan suasana.	a) Ceramah tanya jawab,	a) Modul,	1) Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSPDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 2) Pusdiklat Aparatur BPPSPDM. Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011.
2. Menjelaskan harapan peserta.	Kekuatan peserta. Harapan peserta.	b) Curah pendapat, dan	b) Bahan tayang,	
3. Menetapkan pengurus dan komitmen kelas.	Pemilihan pengurus. Komitmen kelas.	c) Permainan.	c) Komputer,	
			d) Proyektor,	
			e) Spidol,	
			f) <i>Metaplan</i> /aplikasi curah pendapat daring,	
			g) Perlengkapan permainan, dan	
			h) Internet.	

Nomor : MPP.2

Mata pelatihan : Anti korupsi

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap korupsi, dan sikap anti korupsi.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi.

Waktu : 2 Jpl, terdiri dari T: 2, P: 0, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan dampak korupsi.	Dampak korupsi.	a) Ceramah tanya jawab, dan b) Curah pendapat.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, dan e) Internet.	1) Materi e-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ 2) Undang-undang nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
2. Menjelaskan semangat perlawanan dan cara berpikir kritis terhadap korupsi.	Semangat perlawanan dan cara berpikir kritis terhadap korupsi.			
3. Menjelaskan sikap anti korupsi.	Sikap anti korupsi.			

Nomor : MPP.3

Mata pelatihan : Rencana tindak lanjut

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup rencana tindak lanjut serta penyusunan tahap dan rencana tindak lanjut.

Hasil belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.

Waktu : 3 Jpl, terdiri dari T: 1, P: 2, PL: 0

Indikator Hasil Belajar	Materi dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Menjelaskan konsep dan ruang lingkup rencana tindak lanjut.	1. Konsep dan ruang lingkup rencana tindak lanjut: a) Pengertian rencana tindak lanjut. b) Ruang lingkup rencana tindak lanjut.	a) Ceramah tanya jawab, b) Curah pendapat, dan c) Diskusi kelompok.	a) Modul, b) Bahan tayang, c) Komputer, d) Proyektor, e) Spidol, f) <i>Metaplan</i> /aplikasi curah pendapat daring,	1) Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta 2) Kemenkes RI, Pusdiklat Aparatur, Rencana Tindak Lanjut, Kurmod

2. Menyusun tahap dan rencana tindak lanjut.	2. Tahap dan rencana tindak lanjut: a) Tahap penyusunan rencana tindak lanjut. b) Penyusunan rencana tindak lanjut. c) Pembuatan <i>time line</i> berbentuk <i>Gantt chart</i> .		g) <i>Flipchart</i> /situs berbagi dokumen, h) Internet, dan i) Formulir/daftar cek.	Surveillance, Jakarta: 2008. 3) RI, Second Decentralized Health Services Project, Model Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Bagi Petugas Puskesmas, Jakarta: 2010.
--	---	--	--	---

Lampiran 2. Master jadwal pelatihan penyelenggaraan kesehatan lingkungan di Fasyankes

Waktu	Hari I	Hari II	Hari III	Hari IV	Hari V	Hari VI		
07.30	Pretest	Refleksi	Refleksi	Refleksi	Refleksi	Refleksi		
07.45		Manajemen Sanitasi di Fasyankes (T)	Manajemen Kebersihan Lingkungan di Fasyankes (T)	Praktik Lapangan Kesehatan Lingkungan di Fasyankes (PL)	Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes (P)	Teknik Melatih (P)		
08.00	Pembukaan							
08.15	Kebijakan manajemen Kesling di Fasyankes (T)	Manajemen Sanitasi di Fasyankes (P)	Manajemen Kebersihan Lingkungan di Fasyankes (P)		Teknik Melatih (T)			
08.30								
08.45								
09.00								
09.15								
09.30								
09.45								
10.00	Rehat	Rehat	Rehat	Rehat	Rehat	Rehat		
10.15								
10.30	Membangun Komitmen Belajar (P)	Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes (T)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan	Praktik Lapangan	Teknik Melatih (T)	Teknik Melatih (P)		
10.45								
11.00								

			Lingkungan Lestari (T)	Kesehatan Lingkungan di Fasyankes (PL)		
11.15						
11.30						
11.45		Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes (P)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari (P)			Rencana Tindak Lanjut (T)
12.00						
12.15						
12.30						
12.45						
12.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
12.15						
12.30						
12.45						
13.00						
13.15						
13.30						
13.45						
14.00						
14.15						
	Anti Korupsi (T)	Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes (P)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari (P)	Praktik Lapangan Kesehatan Lingkungan di Fasyankes (PL)	Teknik Melatih (T)	Rencana Tindak Lanjut (P)
		Manajemen Limbah di Fasyankes (T)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender,			

			Disabilitas, dan Inklusi Sosial (T)						
14.30	Manajemen Air di Fasyankes (T)	Manajemen Limbah di Fasyankes (P)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (P)		Teknik Melatih (P)	Posttest			
14.45									
15.00						Penutupan			
15.15	Rehat	Rehat	Rehat	Rehat					
15.30									
15.45	Manajemen Air di Fasyankes (P)	Manajemen Limbah di Fasyankes (P)	Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial (P)	Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes (P)		Teknik Melatih (P)			
16.00									
16.15									
16.30			Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes (T)						
16.45									
17.00									

Lampiran 3. Panduan penugasan

Mata Pelatihan Inti 1

Manajemen Air di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep manajemen air serta kuantitas dan kualitas air di Fasyankes.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen/ pengelolaan air di Fasyankes.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) WHO (2008). Essential environmental health standards in health care.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789241547239>
- b) WHO (2022). Guidelines for drinking-water quality: fourth edition incorporating the first and second addenda.
- c) <https://www.who.int/publications/i/item/9789240045064>

- d) Who (2018). Developing drinking-water quality regulations and standards.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789241513944>
- e) Who (2021). Sanitation inspection packages for drinking-water.
<https://www.who.int/teams/environment-climate-change-and-health/water-sanitation-and-health/water-safety-and-quality/water-safety-planning/sanitary-inspection-packages>
- f) Who (2019). Results of round ii of the who household water treatment evaluation scheme.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789241516037>
- g) Who and world plumbing council (2006). Health aspects of plumbing. https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/43423/9241563184_eng.pdf?sequence=1&isallowed=y
- h) Netherlands water partnership (2006). Smart water solutions: examples of innovative, low-cost technologies for wells, pumps, storage, irrigation and water treatment.
https://www.joinforwater.ngo/sites/default/files/library_assets/330_nwp_e9_smart_water.pdf
- i) Who water safety and quality
<https://www.who.int/teams/environment-climate-change-and-health/water-sanitation-and-health/water-safety-and-quality>

- j) Who international scheme to evaluate household water treatment technologies.

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok dengan anggota 6 (enam) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk membuat prosedur manajemen/pengelolaan air dengan durasi maksimal 15 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Penyediaan kuantitas air melalui perpipaan (kelompok 1)
 - b. Penyediaan kuantitas air melalui sumur bor (kelompok 2)
 - c. Penyediaan kuantitas air cadangan (kelompok 3)

- d. Peningkatan kuantitas air melalui perbaikan pipa bocor (kelompok 4)
 - e. Peningkatan kualitas air sesuai standar dan pengujiannya (kelompok 5)
2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 7 menit per kelompok.
 3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.
 4. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 5 menit.

Mata Pelatihan Inti 2

Manajemen Sanitasi di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen sanitasi di Fasyankes.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen sanitasi di Fasyankes.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) WHO (2008). Essential environmental health standards in health care.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789241547239>
- b) WHO (2018). Guidelines on sanitation and health. World Health Organization, Geneva.
<https://www.who.int/publications/i/item/9789241514705>
also available in Arabic, French, Russian and Spanish.
- c) WHO (2020). State of the World's Sanitation: An urgent call to transform sanitation for better health, environments, economies and societies.

<https://www.who.int/publications/i/item/9789240014473>

- d) World Bank, International Labour Organization, WaterAid, WHO (2019). Health, safety and dignity of sanitation workers: an initial assessment.
<https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentdetail/316451573511660715/health-safety-and-dignity-of-sanitation-workers-an-initial-assessment>
- e) International Organization for Standardization (2011). ISO 21542:2011 (Building construction – Accessibility and usability of the built environment)
http://www.iso.org/iso/home/store/catalogue_tc/catalogue_detail.htm?csnumber=50498
- f) Eawag (2014). Compendium of Sanitation Systems and Technologies. 2nd Revised Edition
<https://www.eawag.ch/en/departement/sandec/publications/compendium/>
- g) WHO (2015). Sanitation safety planning: manual for safe use and disposal of wastewater, greywater and excreta. (2nd edition due for publication in 2022)
http://www.who.int/water_sanitation_health/publications/ssp-manual/en/
- h) WSSCC (2010). Hygiene and Sanitation Software: An Overview of Approaches.
https://sswm.info/sites/default/files/reference_attachments/PEAL%202010%20Hygiene%20and%20Sanit

[ation%20Software.%20An%20overview%20of%20app
roaches.pdf](#)

- i) Health Habitat Australia: How does a septic tank work?
[https://www.youtube.com/watch?v=uuORuwb4cfs
&t=3s](#)
- j) Smart Sanitation Solutions Examples of innovative, low-cost technologies for toilets, collection, transportation, treatment and use of sanitation products.
[https://www.joinforwater.ngo/sites/default/files/libr
ary_assets/360_NWP_E2_Smart_Sanitation.pdf](#)
- k) WHO (2020). Technical brief on water, sanitation, hygiene (WASH) and wastewater management to prevent infections and reduce the spread of antimicrobial resistance (AMR)
- l) WHO (2019). Turning plans into action for antimicrobial resistance (AMR) Working Paper 2.0: Implementation and coordination
[https://www.who.int/publications/i/item/turning-
plans-into-action-for-antimicrobial-resistance-\(-
amr\)-working-paper-2.0-implementation-and-
coordination](#)
- m) WHO, FAO & OIE. Global Database for Antimicrobial Resistance Country Self-Assessment
[https://amrcountryprogress.org/](#)
- n) WHO, FAO & OIE (2019). Monitoring and evaluation of the global action plan on antimicrobial resistance:

framework and recommended indicators.

<https://apps.who.int/iris/handle/10665/325006>

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok dengan anggota 7 atau 8 (tujuh atau delapan) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk membuat prosedur manajemen/pengelolaan sanitasi di Fasyankes dengan durasi maksimal 15 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Penyediaan dan pemisahan toilet sesuai gender serta bagi petugas dan pasien (kelompok 1)
 - b. Penyediaan dan operasional manajemen kebersihan menstruasi (kelompok 2)

- c. Penyediaan dan operasional pengelolaan air limbah (kelompok 3)
 - d. Pembuatan desain toilet bagi orang dengan mobilitas terbatas (kelompok 4)
2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
 3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.
 4. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 5 menit.

Mata Pelatihan Inti 3

Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi implementasi manajemen higiene tangan Fasyankes.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen higiene tangan Fasyankes.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) Implementation tools:
<https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/tools-and-resources>
- b) Training tools:
<https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/training-tools>

- c) Monitoring tools:
<https://www.who.int/teams/integrated-health-services/infection-prevention-control/hand-hygiene/monitoring-tools>
- d) Resource considerations for investing in hand hygiene improvement in health care facilities:
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240025882>
- e) A Handbook for Medical Professionals:
<https://www.wiley.com/en-gb/Hand+Hygiene:+A+Handbook+for+Medical+Professionals-p-9781118846865>
- f) Open WHO Standard Precautions Hand Hygiene module: <https://openwho.org/courses/IPC-HH-en>
- g) WHO Hand Hygiene Self-Assessment Framework:
[https://cdn.who.int/media/docs/default-source/integrated-health-services-\(ihs\)/hand-hygiene/monitoring/hhsa-framework-october-2010.pdf?sfvrsn=41ba0450_6](https://cdn.who.int/media/docs/default-source/integrated-health-services-(ihs)/hand-hygiene/monitoring/hhsa-framework-october-2010.pdf?sfvrsn=41ba0450_6)
- h) WHO (2012). Hand hygiene in outpatient and home-based care and long-term care facilities: a guide to the application of the WHO multimodal hand hygiene improvement strategy and the “My 5 moments for hand hygiene” approach.
<https://apps.who.int/iris/handle/10665/78060>
- i) WHO (2019). Minimum Requirements for infection prevention and control (IPC) programmes
<https://apps.who.int/iris/handle/10665/330080>
- j) WHO (2016). Guidelines on core components of infection prevention and control programmes at

the national and acute health care facility level
<https://apps.who.int/iris/handle/10665/251730>

- k) WHO (2021). Aide-memoire: respiratory and hand hygiene. In: Infection prevention and control: guidance to action tools.
<https://apps.who.int/iris/handle/10665/341418>

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 (tiga) kelompok dengan anggota 10 (sepuluh) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk membuat prosedur manajemen/pengelolaan higiene tangan di Fasyankes dengan durasi maksimal 25 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:

- a. Penyediaan dan operasional sarana cuci tangan/hand sanitizer (kelompok 1)
 - b. Pemantauan kepatuhan cuci tangan (kelompok 2)
 - c. Poster/himbauan langkah-langkah cuci tangan (kelompok 3)
 2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
 3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.
- Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 10 menit.

Mata Pelatihan Inti 4

Manajemen Limbah di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan limbah cair dan limbah padat di Fasyankes.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan limbah di Fasyankes.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit
- b) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor P.56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- c) Kepmenkes nomor 537 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Limbah Medis Dalam Penanganan COVID-19

- d) Pengelolaan Limbah Medis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Catatan Teknis) (Kemenkes, WHO, PIAREA, 2020)
- e) Safe Management of Wastes from Healthcare Activities (WHO, 2014)
- f) Overview of Technologies for the Treatment of Infectious and Sharp Waste from Health Care Facilities (WHO, 2014)

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok dengan anggota 7 atau 8 (tujuh atau delapan) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk membuat prosedur manajemen/pengelolaan limbah di

Fasyankes dengan durasi maksimal 15 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:

- a. Pengelolaan air limbah Fasyankes (kelompok 1)
 - b. Pengelolaan limbah medis padat (kelompok 2)
 - c. Pengelolaan limbah domestik Fasyankes (kelompok 3)
 - d. Pembuatan kontrak kerja sama pengelolaan limbah medis (kelompok 4)
2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
 3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.
 4. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 5 menit.

Mata Pelatihan Inti 5

Manajemen Kebersihan Lingkungan di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang pengelolaan limbah cair dan limbah padat di Fasyankes.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengelolaan limbah di Fasyankes.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) WHO (2020). *Technical brief on water, sanitation, hygiene (WASH) and wastewater management to prevent infections and reduce the spread of antimicrobial resistance (AMR)*.
- b) CDC (2019). *Guidelines for Environmental Infection Control in Health-Care Facilities*.
- c) CDC (2019). *Best Practices for Environmental Cleaning in Healthcare Facilities: in Resource-Limited Settings*.
- d) WHO (2019). *Turning plans into action for antimicrobial resistance (AMR) Working Paper 2.0: Implementation and coordination*

[https://www.who.int/publications/i/item/turning-plans-into-action-for-antimicrobial-resistance-\(-amr\)-working-paper-2.0-implementation-and-coordination](https://www.who.int/publications/i/item/turning-plans-into-action-for-antimicrobial-resistance-(-amr)-working-paper-2.0-implementation-and-coordination)

- e) WHO, FAO & OIE. *Global Database for Antimicrobial Resistance Country Self-Assessment*.
<https://amrcountryprogress.org/>
- f) WHO, FAO & OIE (2019). *Monitoring and evaluation of the global action plan on antimicrobial resistance: framework and recommended indicators*.
<https://apps.who.int/iris/handle/10665/325006>

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok dengan anggota 7 atau 8 (tujuh atau delapan) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk membuat

prosedur manajemen/pengelolaan kebersihan di Fasyankes dengan durasi maksimal 15 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:

- a. Pembuatan prosedur pembersihan (kelompok 1)
 - b. Pembuatan prosedur disinfeksi (kelompok 2)
 - c. Pembuatan materi kebersihan (kelompok 3)
 - d. Pembuatan daftar penyediaan alat dan bahan kebersihan (kelompok 4)
2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
 3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.

Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 5 menit.

Mata Pelatihan Inti 6

Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim dan Lingkungan Lestari

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang strategi Kesling di Fasyankes yang tangguh iklim dan lingkungan lestari.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan strategi Kesling Fasyankes yang tangguh iklim dan lingkungan lestari.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) WHO (2020). global strategy on health, environment and climate change
<https://apps.who.int/iris/handle/10665/331959>
- b) Global Water Partnership, UNICEF (2017). Strategic Framework for Climate Resilient WASH Development
<https://www.gwp.org/en/WashClimateResilience/>
- c) WHO (2020). guidance for climate resilient and environmentally sustainable health care facilities
<https://www.who.int/publications/i/item/9789240012226>

- d) WHO (2019). Discussion paper on sanitation, climate change and health.
<https://www.who.int/publications/m/item/climate-sanitation-and-health>
- e) WHO (2009). Vision 2030: The resilience of water supply and sanitation in the face of climate change.
<https://apps.who.int/iris/handle/10665/70462>
- f) Climatic Drivers of Diarrheagenic Escherichia coli Incidence: A Systematic Review and Meta-analysis
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4907410/>
- g) More information on sustainable cleaning products and practices in health care.
<https://practicegreenhealth.org/topics/safer-chemicals/green-cleaning>
- h) *Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021)*
- i) *WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF)*
- j) *WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF)*
- k) *Progress on WASH in HCF 2020-2021 JMP (WHO & UNICEF)*

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok dengan anggota 7 atau 8 (tujuh atau delapan) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk mendaftarkan strategi Kesling di Fasyankes yang tahan iklim dan ramah lingkungan dengan durasi maksimal 15 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Mitigasi perubahan iklim di Fasyankes Primer (kelompok 1)
 - b. Adaptasi perubahan iklim di Fasyankes Primer (kelompok 2)
 - c. Mitigasi perubahan iklim di Fasyankes Rujukan (kelompok 3)
 - d. Adaptasi perubahan iklim di Fasyankes Rujukan (kelompok 4)
2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan

- kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.
 4. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 5 menit.

Mata Pelatihan Inti 7

Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender serta ramah disabilitas dan inklusi sosial.

Panduan Latihan

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender, disabilitas, dan inklusi sosial.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021)
- b) WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF)
- c) WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF)
- d) Progress on WASH in HCF 2020–2021 JMP (WHO & UNICEF)

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs kolaborasi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (10 menit)

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 (tiga) kelompok dengan anggota 10 (sepuluh) orang per kelompok.
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (80 menit)

1. Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi untuk mendaftarkan strategi Kesling di Fasyankes yang ramah gender, disabilitas, dan inklusi sosial dengan durasi maksimal 25 menit dengan topik untuk masing-masing kelompok:
 - a. Kesling di Fasyankes yang ramah gender (kelompok 1)
 - b. Kesling di Fasyankes yang ramah disabilitas (kelompok 2)
 - c. Kesling di Fasyankes yang ramah inklusi sosial (kelompok 3)

2. Fasilitator memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi dan kolaborasi kelompok dengan durasi maksimal 10 menit per kelompok.
3. Setelah paparan, fasilitator memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberi masukan selama 5 menit.
4. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua kelompok selama 10 menit.

Mata Pelatihan Inti 8

Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang pemantauan, evaluasi dan pelaporan Kesling di Fasyankes

Panduan Simulasi

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan, melakukan, dan memfasilitasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan Kesling di Fasyankes.

Waktu:

4 Jpl (180 menit)

Bahan:

- a) Peta Jalan Kesling (WASH) di Fasyankes Indonesia (Kemenkes 2021)
- b) WASH FIT, a practical guide for improving quality of care through water, sanitation and hygiene in health care facilities, second edition (WHO & UNICEF)
- c) WASH FIT, manual for trainer (WHO & UNICEF)

- d) Progress on WASH in HCF 2020–2021 JMP (WHO & UNICEF)

Alat bantu:

Komputer, Sikelim, panduan/prosedur, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (20 menit)

1. Fasilitator memberikan kesempatan bagi peserta untuk menyiapkan komputer dan mengakses situs Sikelim.
2. Fasilitator membagikan panduan dan akun pengguna Sikelim serta menjelaskan simulasi.

Pelaksanaan (160 menit)

1. Setiap peserta diberi kesempatan mengakses Sikelim dan melakukan pelaporan Kesling Fasyankes selama 150 menit.
2. Fasilitator memandu dan mendampingi simulasi peserta dalam melakukan pemantauan dan evaluasi menggunakan formulir Kesling Plus dan pelaporan menggunakan formulir Kesling Kunci menggunakan daftar cek yang tersedia.
3. Fasilitator memberi komentar/masukan bagi semua peserta selama 10 menit.

Daftar cek:

No	Prosedur	Nilai		
		0	1	2
A	Persiapan			
	1. Komputer/gawai (<i>laptop</i> /Ponsel)			
	2. Jaringan internet			
	3. Data Kesling di Fasyankes			
B	Pelaporan			
	1. Mengakses situs Sikelim			
	2. Melakukan <i>login</i> Sikelim			
	3. Menavigasi situs dan menu Sikelim			
	4. Melakukan pembaruan profil			
	5. Melengkapi formulir Kesling kunci			
	6. Melengkapi formulir Kesling plus langkah (juga ada versi Excel) untuk pengisian formulir, penilaian risiko, penilaian peluang kejadian, serta penentuan implementasi			
	7. Menyimpan formulir yang sudah diisi			
	8. Mengirim formulir yang sudah diisi			
	9. Mengecek formulir yang sudah diisi			

	10. Melakukan unduh data hasil pengisian formulir			
--	---	--	--	--

Keterangan:

0 = tidak dilakukan

1 = dilakukan tetapi tidak sempurna

2 = dilakukan dengan sempurna

Formula:

$$Nilai = \frac{jumlah\ nilai}{jumlah\ daftar\ cek \times 2} \times 100\%$$

Mata Pelatihan Penunjang 1

Membangun Komitmen Belajar

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pengurus kelas, dan komitmen kelas.

Panduan Simulasi

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

- a) Panduan permainan.
- b) Musik (bila perlu).

Alat bantu:

Komputer, layar/papan tulis untuk instruksi.

Langkah-langkah:

Persiapan (20 menit)

Fasilitator memperkenalkan diri dan menyampaikan panduan membangun komitmen belajar.

Pelaksanaan (70 menit)

Setiap peserta ikut serta terlibat dalam pengenalan, pencairan suasana, harapan peserta, pengurus kelas, dan komitmen kelas selama 70 menit.

Mata Pelatihan Penunjang 3

Rencana Tindak Lanjut

Deskripsi mata pelatihan:

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup rencana tindak lanjut serta tahap dan penyusunan rencana tindak lanjut.

Panduan Simulasi

Tujuan:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyusunan rencana tindak lanjut.

Waktu:

2 Jpl (90 menit)

Bahan:

Panduan WHO tentang Kesling Fasyankes dan peningkatannya (rencana tindak lanjut) WASH FIT

Alat bantu:

Komputer, *flipchart*/situs berbagi dokumen, tabel/lembar kerja/kasus, internet.

Langkah-langkah:

Persiapan (20 menit)

1. Fasilitator membagi peserta berdasarkan daerah tempat peserta bekerja (daerah yang sama di kelompok yang sama).
2. Fasilitator menjelaskan penugasan dan kolaborasi pengerjaan tugas.

Pelaksanaan (70 menit)

Setiap peserta dalam kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan berkolaborasi dalam merumuskan rencana tindak lanjut peningkatan Kesling Fasyankes di daerahnya.

Lampiran 4. Lembar evaluasi terhadap fasilitator

Nama Pelatihan:

Nama Fasilitator:

Materi:

Hari, Tanggal:

Waktu/Jam:

Berikan penilaian Anda dengan menulis tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penguasaan materi											
2.	Ketepatan waktu											
3.	Sistematika penyajian											
4.	Penggunaan metode dan alat bantu											
5.	Empati, gaya, dan sikap											
6.	Bahasa, intonasi, dan volume suara											

7.	Pemberian motivasi belajar											
8.	Pencapaian hasil belajar											
9.	Kesempatan tanya jawab											
10.	Kemampuan menyajikan											
11.	Kerapian pakaian											
12.	Kerja sama antar fasilitator											

Keterangan: <60: sangat kurang, 60-70: kurang, 70-80: baik, 80-100: sangat baik.

Saran:

Lampiran 5. Lembar evaluasi penyelenggaraan pelatihan

Berikan penilaian Anda dengan menulis tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Efektivitas penyelenggaraan											
2.	Relevansi pelatihan dengan pelaksanaan tugas											
3.	Persiapan dan ketersediaan sarana											
4.	Hubungan peserta dengan penyelenggara											
5.	Hubungan antar peserta											
6.	Pelayanan kesekretariatan											
7.	Kebersihan dan kenyamanan kelas											

8.	Kebersihan dan kenyamanan kamar											
9.	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan											
10.	Kebersihan dan kenyamanan gedung											
11.	Kebersihan toilet											
12.	Kebersihan halaman											
13.	Pelayanan petugas resepsionis											
14.	Pelayanan petugas ruang kelas											
15.	Pelayanan petugas kamar											
16.	Pelayanan petugas ruang makan											

17.	Pelayanan petugas asrama											
18.	Pelayanan petugas keamanan											
19.	Fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan											

Keterangan: <60: sangat kurang, 60-70: kurang, 70-80: baik, 80-100: sangat baik.

Sampaikan saran/pendapat/komentar Anda dengan mengisi tabel berikut:

No.	Saran/Pendapat/Komentar
1.	Saran bagi fasilitator:
2.	Saran bagi penyelenggara pelatihan:
3.	Saran bagi pengendali pelatihan:
4.	Kondisi sarana dan prasarana:
5.	Hal yang dirasa menghambat:
6.	Hal dirasa membantu
7.	Materi yang paling relevan:
8.	Materi yang kurang relevan:

Lampiran 6. Ketentuan peserta, fasilitator, dan penyelenggara pelatihan

1. Peserta Pelatihan

A. Kriteria peserta

Peserta pelatihan bagi pelatih manajemen kesehatan lingkungan di Fasyankes adalah tenaga yang bertanggung jawab terhadap manajemen Kesling di Fasyankes dengan kriteria:

- a. Pendidikan minimal SI atau setara.
- b. Memiliki pengalaman kerja di bidang kesehatan lingkungan minimal 2 (dua) tahun.
- c. Bersedia mengikuti seluruh materi pelatihan.
- d. Bersedia melaksanakan tugas sebagai fasilitator/pelatih Kesling di Fasyankes atau pengelola Kesling di Fasyankes.
- e. Tidak memasuki masa pensiun/purna bakti minimal 3 (tiga) tahun setelah mengikuti pelatihan.

B. Efektivitas pelatihan

Jumlah peserta pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes paling banyak 30 orang dalam satu kelas.

2. Fasilitator Pelatihan

Kriteria pelatih/ narasumber/ fasilitator pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes adalah sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator
A. Mata Pelatihan Dasar		
1	Kebijakan manajemen Kesling di Fasyankes	Pejabat fungsional yang pernah terlibat pembuatan kebijakan terkait Kesling di Fasyankes atau pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes.
B. Mata Pelatihan Inti		
1	Manajemen Air di Fasyankes	Pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan

		lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
2	Manajemen Sanitasi di Fasyankes	Pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
3	Manajemen Higiene Tangan di Fasyankes	Pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.

4	Manajemen Limbah di Fasyankes	Pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
5	Manajemen Kebersihan Lingkungan di Fasyankes	Pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
6	Strategi Kesling di Fasyankes yang Tangguh Iklim	Pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul

	dan Lingkungan Lestari	pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
7	Strategi Kesling di Fasyankes yang Ramah Gender, Disabilitas, dan Inklusi Sosial	Pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
8	Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kesling di Fasyankes	Pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim pengembang/administrator/pengelola sistem informasi

		kelola limbah medis (Sikelim) atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
9	Teknik Melatih	Pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di Fasyankes atau Widyaiswara dengan pendidikan kesehatan lingkungan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
C. Mata Pelatihan Penunjang		
1	Membangun komitmen belajar	Widyaiswara/pengendali pelatihan.
2	Anti korupsi	Penyuluh anti korupsi/Widyaiswara yang telah mengikuti pelatihan pelatih Anti Korupsi.
3	Rencana tindak lanjut	Tim penyusun kurikulum dan modul pelatihan bagi pelatih manajemen Kesling di

		Fasyankes atau Widyaiswara/ pengendali pelatihan yang diutamakan berlatar belakang pendidikan atau pernah bertugas di bidang kesehatan lingkungan.
--	--	---

3. Kriteria Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan adalah instansi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang telah diakreditasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lampiran 7. Penyusun kurikulum

1. Sofwan S.T., M.M
2. dr. Lora Agustina, M.K.M
3. Kristin Darundiyah, S.K.M., M.Sc.P.H
4. Dyah Prabaningrum, S.K.M., M.K.M
5. Yodi Mulyadi, S.K.M., M.K.M
6. Yulita Suprihatin, S.K.M., M.K.M
7. Dewi Mulyani, S.K.M
8. Octaria Marhaenrestoe, S.Tr.K.L
9. Adhy Prasetyo Widodo, S.Si., M.K.M
10. Stella Maris Bakara, S.Tr.Keb., M.K.M
11. Nikie Astorina Yunita Dewanti, SKM, M. Kes
12. Yanuardo G. D. Sinaga
13. Indah Deviyanti
14. Itsnaeni Abbas
15. Perdinan
16. Ryco Farysca Adi
17. Rizki Abdul Basit
18. Rendy Prihansyah
19. Nurul Chairunnisa
20. Delta Yova Dwi Infrawan